

**PEMAKNAAN PENONTON LAKI-LAKI MENGENAI ISU KEKERASAN
SEKSUAL DALAM FILM *LIKE & SHARE***

SKRIPSI

Oleh:

SILVI GUSVINA

2110862036



DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

**PEMAKNAAN PENONTON LAKI-LAKI MENGENAI ISU KEKERASAN
SEKSUAL DALAM FILM *LIKE & SHARE***

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh:

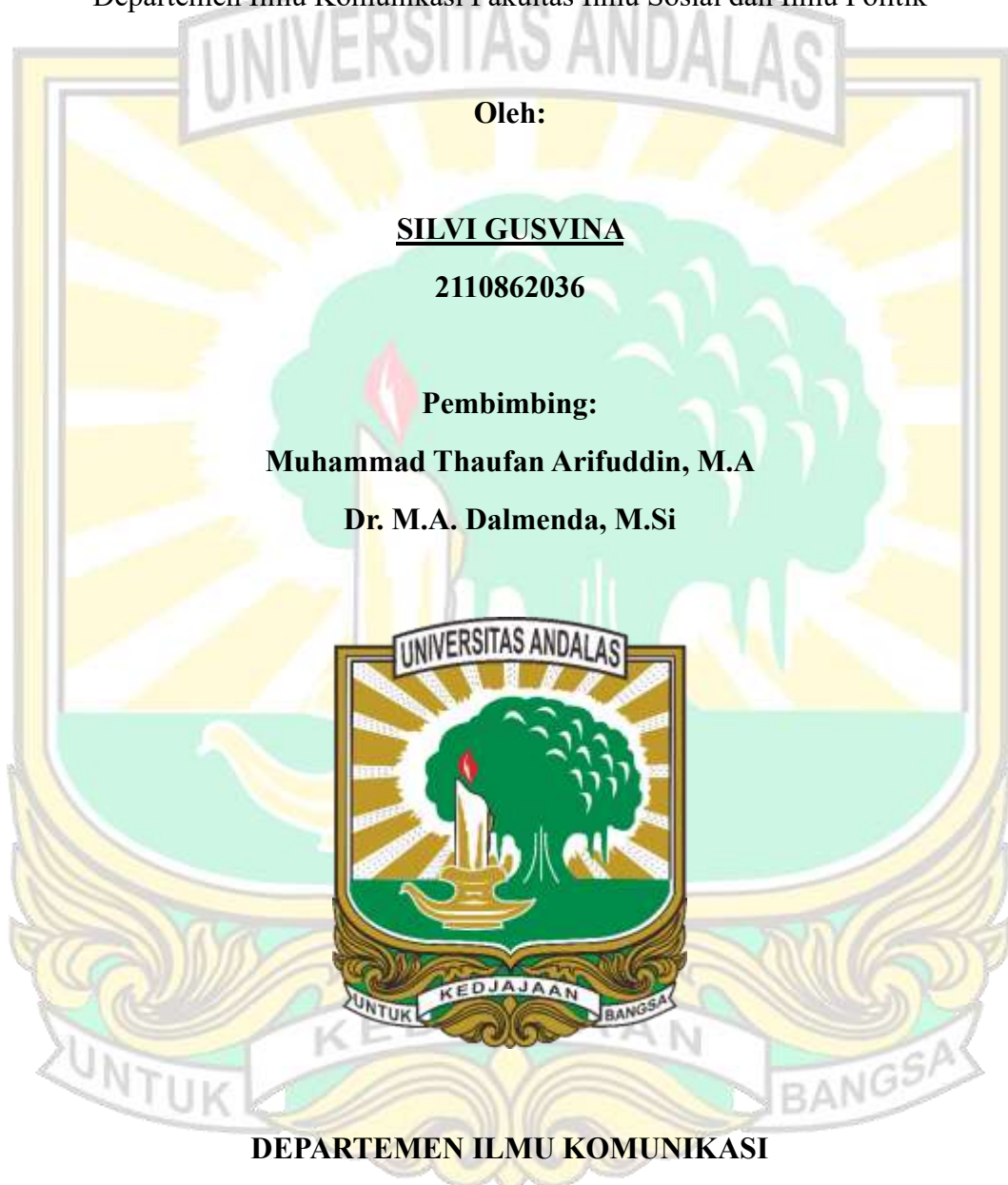
SILVI GUSVINA

2110862036

Pembimbing:

Muhammad Thaufan Arifuddin, M.A

Dr. M.A. Dalmenda, M.Si



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRAK

PEMAKNAAN PENONTON LAKI-LAKI MENGENAI ISU KEKERASAN SEKSUAL DALAM FILM *LIKE & SHARE*

Oleh:

Silvi Gusvina

2110862036

Pembimbing:

Muhammad Thaufan Arifuddin, M.A

Dr. M.A. Dalmenda, M.Si

Film *Like & Share* (2022) secara eksplisit menampilkan isu kekerasan seksual terhadap perempuan sekaligus mengkritik ideologi patriarki yang masih mengakar dalam masyarakat. Fenomena ini penting dikaji karena film sebagai media komunikasi massa memiliki kekuatan membentuk persepsi publik dan membongkar ulang kesadaran sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemaknaan penonton laki-laki terhadap isu kekerasan seksual dalam film *Like & Share*, serta mengungkap bagaimana ideologi patriarki bekerja dalam membentuk pemaknaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma kritis dan teori resepsi Stuart Hall sebagai pisau analisis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap enam informan laki-laki dari beragam latar belakang sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penonton laki-laki memaknai kekerasan seksual secara beragam. Dua informan berada pada posisi *dominant-hegemonic*, menyadari bahwa film ini menggambarkan realitas patriarki yang menormalisasi kekerasan seksual, sehingga mereka melihat dirinya sebagai bagian dari struktur sosial yang turut mereproduksi ketidakadilan gender. Tiga informan berada pada posisi *negotiated*, mengakui adanya kekerasan seksual namun masih menyalahkan perempuan dan menginternalisasi nilai patriarki dalam cara pandang mereka. Sementara itu, satu informan menempati posisi *oppositional*, menolak pesan utama film dan mempertahankan ideologi patriarki. Temuan ini menunjukkan bahwa pemaknaan penonton laki-laki tidak hanya berhenti pada penerimaan atau penolakan pesan film, melainkan juga mencerminkan bagaimana mereka memposisikan diri dalam budaya patriarki, baik sebagai pihak yang mengkritisi, menegosiasi, atau justru mempertahankan dominasi laki-laki. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan temuan kritis bahwa film *Like & Share* membuka ruang refleksi, sehingga proses *decoding* menjadi arena tarik-menarik antara reproduksi nilai patriarkis dan pembacaan ulang secara kritis.

Kata Kunci: Film *Like & Share*, Kekerasan Seksual, Patriarki, Penonton Laki-laki, Stuart Hall

ABSTRACT

THE MEANING OF MALE VIEWERS ON THE ISSUE OF SEXUAL VIOLENCE IN THE FILM LIKE & SHARE

By:

Silvi Gusvina

2110862036

Supervisors:

Muhammad Thaufan Arifuddin, M.A

Dr. M.A. Dalmenda, M.Si

Film Like & Share (2022) explicitly portrays the issue of sexual violence against women while simultaneously critiquing the patriarchal ideology deeply rooted in society. This phenomenon is significant to examine because film, as a medium of mass communication, holds the power to shape public perception and reframe social awareness. This study aims to analyze male viewers' interpretations of sexual violence in the film Like & Share and to reveal how patriarchal ideology operates in shaping those interpretations. Employing a qualitative method within a critical paradigm, this research applies Stuart Hall's reception theory as an analytical framework. Data were collected through in-depth interviews with six male informants from diverse social backgrounds. The findings indicate that male viewers interpret sexual violence in various ways. Two informants adopted a dominant-hegemonic position, recognizing that the film reflects patriarchal realities that normalize sexual violence, thereby situating themselves as part of a social structure that reproduces gender inequality. Three informants occupied a negotiated position, acknowledging the existence of sexual violence but still engaging in victim-blaming and internalizing patriarchal values in their perspectives. Meanwhile, one informant positioned himself oppositional, rejecting the film's main message and upholding patriarchal ideology. These findings suggest that male viewers' interpretations are not limited to acceptance or rejection of the film's message but also reflect how they situate themselves within patriarchal culture, as critics, negotiators, or defenders of male dominance. Thus, this study highlights a critical insight, Like & Share provides a space for reflection, making the decoding process an arena of contestation between the reproduction of patriarchal values and critical reinterpretation.

Keywords: Like & Share Film, Male Viewers, Patriarchy, Sexual Violence, Stuart Hall